

FITUR AUTH LOGIN GOOGLE DAN FACEBOOK PADA WEBSITE DAN APLIKASI USADHA GUNA MENINGKATKAN KENYAMANAN PENGGUNA

I K. Gowinda¹, I G. S. Astawa², M. A. Raharja³

ABSTRAK

PT. Trikaya merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang bahan herbal alam. PT. Trikaya mengembangkan website dan juga aplikasi yang bernama Usadha. Usadha merupakan sebuah sistem yang dikembangkan dengan tujuan mengumpulkan praktikan bidang kesehatan tradisional Bali (Pengusadha) yang ingin mempromosikan usaha mereka lewat aplikasi ini. PT. Trikaya mengembangkan sistem dengan basis website dan juga aplikasi menggunakan bahasa pemrograman React. Untuk sistem pada website digunakan bahasa pemrograman React.js yang lebih mirip dengan bahasa pemrograman javascript. Sedangkan pada aplikasinya digunakan bahasa pemrograman React Native. Untuk menggunakan sistem, tentu akan perlu dilakukan login untuk mengetahui data akun pengguna sistem dan untuk memudahkan proses login ini, pengguna akan disediakan pilihan untuk melakukan autentikasi menggunakan akun Google atau Facebook mereka.

Kata Kunci: PT. Trikaya, Usadha, Website, Aplikasi, Autentikasi

ABSTRACT

PT. Trikaya is a company engaged in natural herbal ingredients. PT. Trikaya developed a website and application called Usadha. Usadha is a system developed with the aim of gathering traditional Balinese health practices who wish to promote their business through this application. PT. Trikaya developed this website-based system and application using the React programming language. For the system on the website, the React.js programming language is used which is more similar to the javascript programming language. While the application uses the React Native programming language. To use the system, of course, it will be necessary to log in to find out the system user account data and to facilitate this login process, users will be provided with the option to authenticate using their Google or Facebook account.

Keyword: PT. Trikaya, Usadha, Website, Application, Authenticate

¹Mahasiswa Prodi Informatika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana Badung 80362 Bali
gowinda338@gmail.com,

² Staf Pengajar Prodi Informatika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana Badung 80362 Bali
santi.astawa@unud.ac.id

³ Staf Pengajar Prodi Informatika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana Badung 80362 Bali
made.agung@unud.ac.id

1. PENDAHULUAN

Usadha merupakan sebuah sistem berbasis website dan aplikasi mobile yang dikembangkan oleh PT. Trikaya Cipta Utama. PT. Trikaya merupakan tempat penulis melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan yang beralamat di Jl. Nangka Utara, Gang Belibis, No.3, Denpasar. Usadha dikembangkan dengan tujuan memberikan sebuah wadah/tempat untuk para praktisi kesehatan tradisional Bali mempromosikan usaha mereka. Para praktisi ini disebut dengan Pengusadha dan dapat dibagi menjadi tiga kelompok sesuai dengan pendekatan produk atau jasa yang disediakan. Tiga kelompok ini yaitu Mind, Spirit, dan Body. Mind berfokus pada kesehatan mental yang dapat memberikan manfaat kepada pikiran, contohnya, meditasi atau lilin aroma terapi. Spirit berfokus pada kesehatan jiwa yang dapat bermanfaat kepada kondisi spiritual. Dan yang terakhir yaitu Body, yang berfokus pada kesehatan jasmani/raga dengan memberikan manfaat pada tubuh.

Sistem ini terbagi menjadi empat bagian: Sistem admin atau backend, Website Usadha, Aplikasi Usadha, dan Aplikasi Pengusadha. Sistem admin berfokus pada data dan mengatur bagaimana data tersebut akan diproses. Sistem ini dibuat dengan menggunakan framework laravel dan bahasa pemrograman php serta untuk basis datanya menggunakan MySQL database. Sistem database adalah koleksi dari program yang berjalan pada komputer dan membantu pengguna untuk mengunpulkan, mengubah, melindungi, dan memanage informasi. Database relasional digunakan secara luas dalam 30 tahun terakhir (Ongo, 2018). Admin memiliki tugas untuk mengkonfirmasi data yang masuk ke database. Dalam kasus pengusadha, sebelum terdaftar, mereka harus mendapat persetujuan dari admin. Website dan aplikasi Usadha ditujukan pada khalayak umum yang ingin mencari pengobatan tradisional atau pengusadha yang sesuai dengan keinginan mereka, lalu dapat melihat halaman dari pemilik usaha dan melakukan reservasi atau pemesanan. Dan yang terakhir yaitu aplikasi Pengusadha. Aplikasi ini ditujukan untuk para pemilik usaha mempromosikan usaha kesehatan mereka.

Tugas yang diemban penulis dalam kegiatan Praktek kerja lapangan ini adalah sebagai developer sistem untuk membantu pengembangan aplikasi dan website dari tim PT. Trikaya. Salah satu dari tugas yang dilakukan adalah menambahkan fitur pilihan login dengan akun sosial Facebook dan Google, membuat halaman *Term and Condition* pada aplikasi dan website, serta berperan untuk membantu bagian admin dalam konfirmasi data yang masuk. Sebagian besar tugas yang diberikan adalah untuk mengembangkan tampilan dari front end sistem. Memperhatikan tampilan aplikasi untuk meningkatkan kualitas pengalaman pengguna (*user experience*) tentunya sangat penting. *User Experience* (UX) merupakan seluruh aspek yang berkaitan dengan pengalaman seorang pengguna dalam menggunakan sebuah produk, seberapa mudah cara kerjanya untuk dipahami, bagaimana perasaan ketika menggunakan produk, dan bagaimana pengguna mencapai tujuannya melalui produk (Razi, Mutiaz and Setiawan, 2018). Untuk menggunakan sistem ini, tentu perlu dilakukan login guna mencatat data yang masuk. Data ini yang nantinya akan menghubungkan antara admin, pengguna, dan pengusadha, lalu data-data ini akan tersimpan dalam database.

Sistem menggunakan login dengan email biasa sehingga perlu dilakukan registrasi terlebih dahulu untuk mendaftarkan sebuah akun. Bagi anak muda, mungkin mudah melakukan hal ini, namun bagi orang yang lebih tua dan kurang pengetahuan dalam hal teknologi, mungkin akan sedikit kesulitan. Selain itu, ada permasalahan yang mungkin dihadapi pengguna, yaitu lupa dengan *username* atau *password* akun mereka karena harus mengingat banyak akun diberbagai tempat yang berbeda (Aini, Rahardja and Naufal, 2018). Namun masalah ini dapat diatasi dengan menerapkan sosial login. Sosial login adalah satu bentuk autentikasi yang menggunakan informasi yang sudah tersedia dari jejaring sosial seperti Facebook,

Google, twitter, dll. untuk masuk ke website pihak ketiga daripada membuat sebuah akun login baru yang spesifik untuk aplikasi tersebut(Wijayarathna and Arachchilage, 2019). Sosial login yang paling banyak digunakan oleh pengguna internet global per tahun 2016 adalah facebook ditempat pertama, dan disusul oleh GooglePlus di nomor 2(Statista, 2017). Karena itu, demi kenyamanan dan kemudahan akses, akan dibuat fitur autentikasi ke akun Google atau Facebook. Karena basis pengguna Facebook sudah terbentuk sedemikian hingga Facebook login tidaklah menjadi hambatan yang susah, akan sangat menarik bagi pihak terkait untuk mengintegrasikan pilihan untuk login dengan Facebook(Schroers, 2018).

2. Metode Pelaksanaan

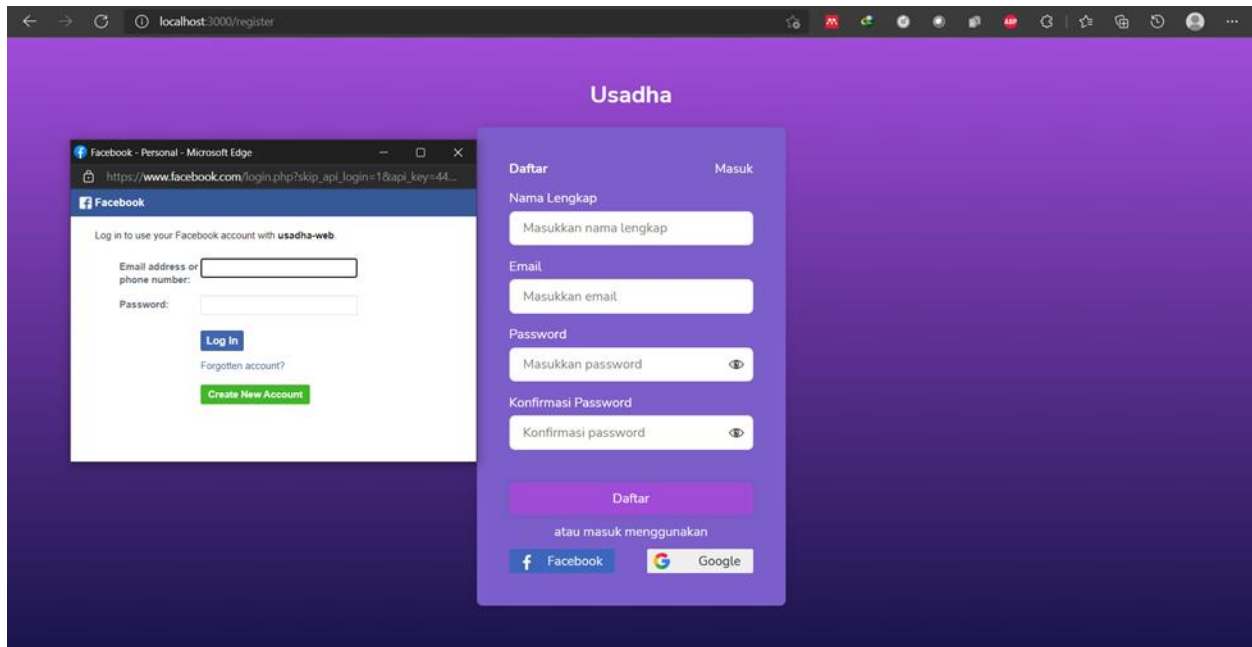
Adapun pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap. Yang pertama adalah pemberian instruksi dari pembimbing lapangan di tempat pkl dilaksanakan, pemberian instruksi ini dilakukan melalui aplikasi pesan singkat WhatsApp. Selanjutnya penulis melakukan persiapan dengan mencari *library* yang tepat untuk digunakan dalam sistem yang menggunakan bahasa pemrograman React.js dan juga React Native. React, atau biasa dikatakan React.js, merupakan sebuah Framework Javascript yang dikembangkan oleh facebook dan dikeluarkan sebagai *open source* atau bebas bagi siapa saja pada tahun 2013 dalam rangka membantu komunitas pengembang untuk membangun *interface*(Danielsson and Fröberg, 2016). Selanjutnya penulis memikirkan rancangan desain yang akan digunakan sehingga tepat dengan sistem yang telah ada sebelumnya. Tahap berikutnya adalah implementasi itu sendiri, implementasi dilakukan dengan memodifikasi program yang telah diciptakan sebelumnya oleh tim dari PT. Trikaya. Implementasi dilakukan pada website dan juga kedua aplikasi, Usadha dan Pengusadha. Fitur login dengan autentikasi ini akan ditampilkan pada halaman login dan juga register pada website maupun aplikasi. Dan yang terakhir adalah konfirmasi kepada pembimbing lapangan terhadap sistem yang telah dibuat. Harapan tugas yang diselesaikan adalah dapat digunakan sesuai dengan fungsinya, selain itu juga aplikasi harus dapat menarik dan mudah dimengerti, karenanya aplikasi harus diciptakan dengan berpusat pada pengguna. Aplikasi yang berpusat pada pengguna akan mendapatkan perhatian pengguna dan pengguna juga akan merasa lebih nyaman dalam penggunaannya (Watomakin, Pramajuri and Suyoto, 2021).

3. PEMBAHASAN

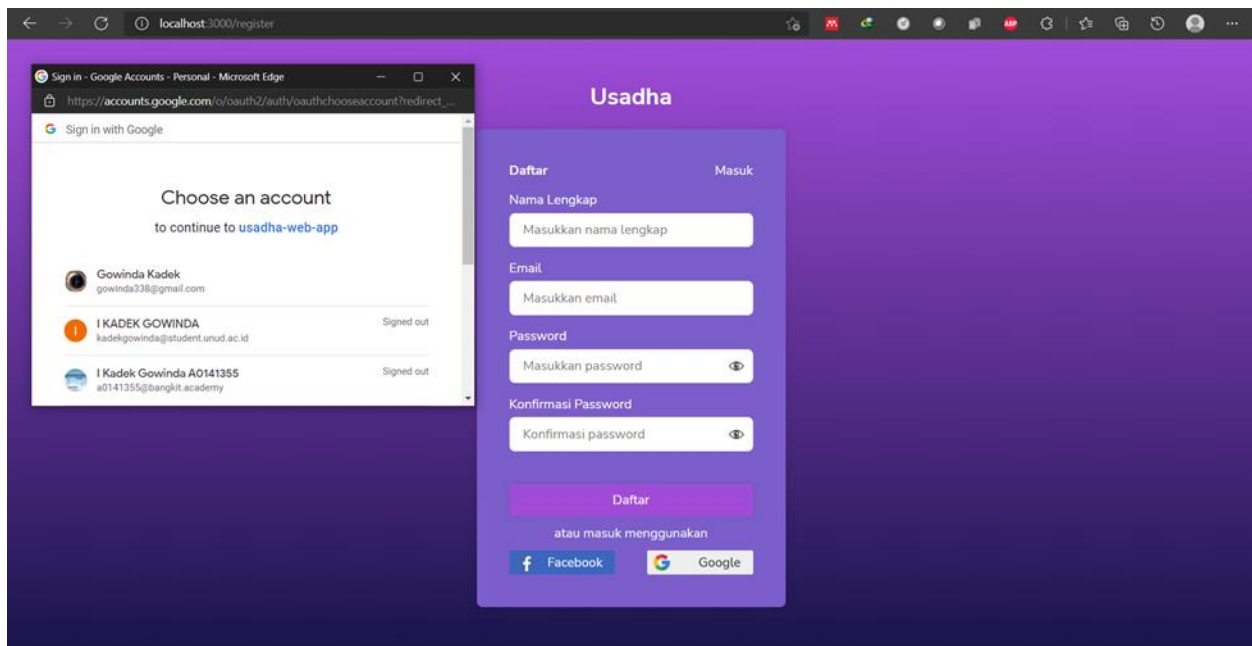
Pembuatan fitur auth login ini dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman React dibantu dengan node.js dan npm. Library untuk autentikasi facebook adalah library react-facebook-login sedangkan untuk autentikasi google digunakan library react-google-login. Kedua library ini diinstall menggunakan npm. Instrumen yang digunakan untuk mengerjakan tugas ini adalah Visual Studio Code dan emulator android dari Android studio sedangkan untuk website menggunakan browser Microsoft Edge, pengembangan tampilan ini akan memperhatikan *user experience* (UX) dalam penerapannya. UX sendiri adalah tentang apa yang seseorang dapatkan saat mereka berinteraksi dengan sistem (Indriana and Adzani, 2017). berikut ini merupakan tampilan dari hasil yang telah dibuat:

3.1. Website Usadha

Website Usadha.com dibuat menggunakan bahasa pemrograman React.js. Untuk testing, penulis menggunakan browser microsoft edge. Berikut ini merupakan tampilan hasil yang telah diciptakan.



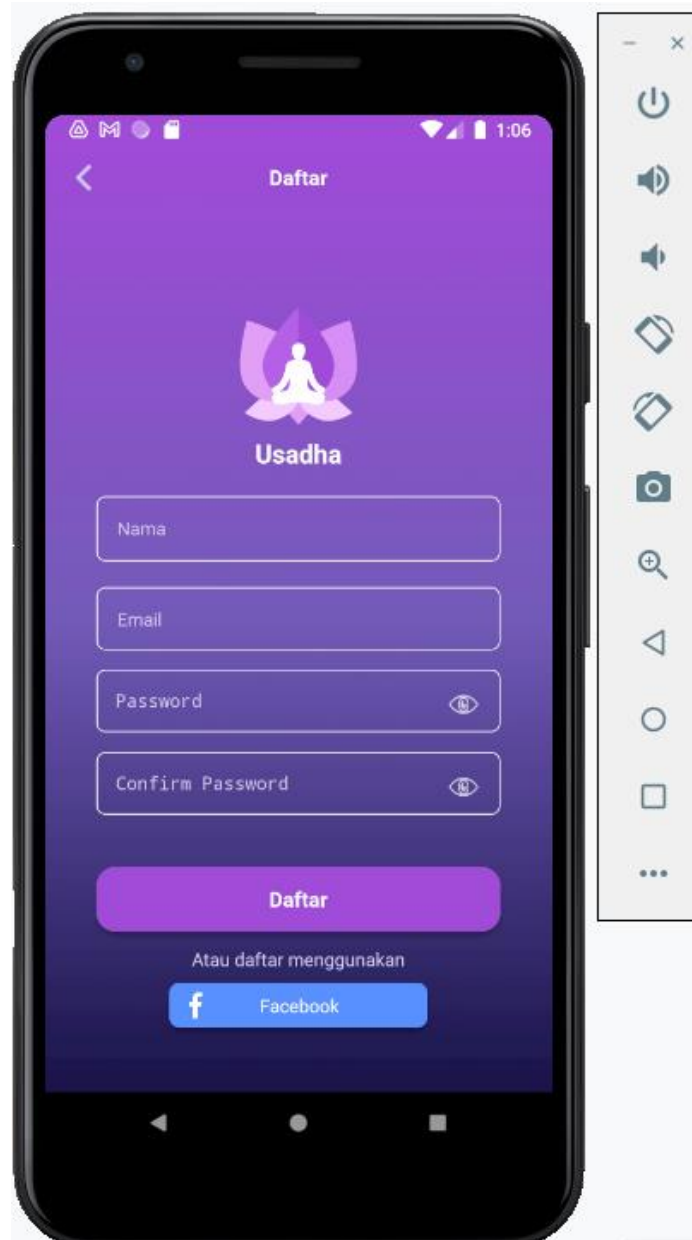
Gambar 3.3. Tampilan autentikasi Facebook



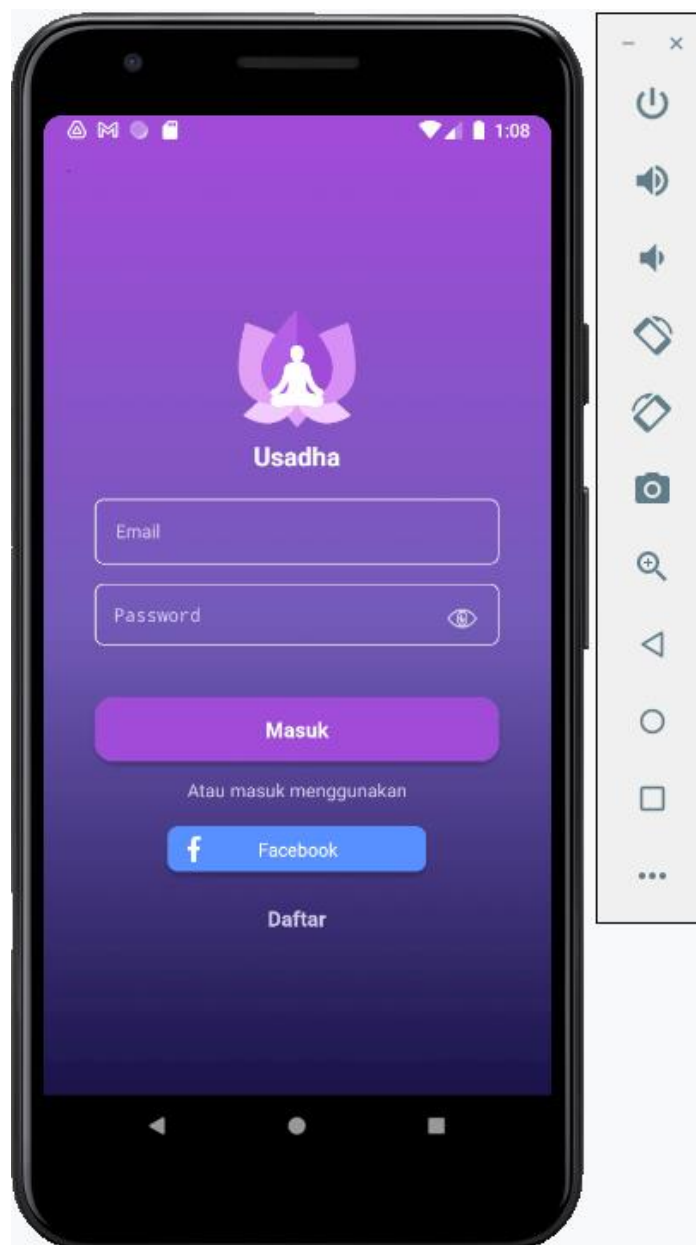
Gambar 3.4. Tampilan autentikasi Google

3.2. Tampilan Pada Aplikasi

Aplikasi dibuat dengan bahasa pemrograman React Native. React Native sendiri dikeluarkan pertama kali oleh Facebook pada tahun 2015 dan telah digunakan oleh berbagai aplikasi seperti, facebook, Instagram, Discord, Uber Eats, Tesla, dll (*React Native · Learn once, write anywhere*, 2013). Berikut ini merupakan tampilan autentikasi google dan facebook pada aplikasi.



Gambar 3.5. Tampilan daftar pada aplikasi



Gambar 3.6. Tampilan login pada aplikasi

Pada aplikasi, autentikasi Google belum dapat diimplementasikan karena ada masalah dengan library Google login untuk React Native. Karenanya fitur autentikasi hanya dapat dilakukan dengan Facebook. Sampai sekarang penulis masih menunggu adanya pembaharuan terhadap library Google login untuk React native sehingga nantinya dapat diimplementasikan langsung pada aplikasi.

4. KESIMPULAN

Fitur autentikasi akun Google dan Facebook dapat membantu pengguna dalam melakukan login kedalam sistem sehingga tidak perlu melakukan pendaftaran dengan metode email biasa. Hal ini dapat berguna bagi mereka yang kurang dalam hal teknologi. Library react-google-login belum dapat digunakan pada React Native sehingga pada aplikasi hanya diimplementasikan library untuk autentikasi Facebook.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada para pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulis selama melaksanakan PKL di PT. Trikaya Cipta Utama, dan juga kepada Komisi Praktek Kerja Lapangan yang telah memfasilitasi pelaksanaan mata kuliah PKL ini. Serta dosen pembimbing dan penguji yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga kegiatan PKL serta luarannya dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- *Preferred global social login ID 2016* / Statista (2017). Available at: <https://www.statista.com/statistics/459601/preferred-social-login-id-global/> (Accessed: 12 January 2022).
- Aini, Q., Rahardja, U. and Naufal, R. S. (2018) 'Penerapan Single Sign On dengan Google pada Website berbasis Yii Framework Application Single Sign On with Google the Website Based on Yii Framework', 8(1), pp. 57–68.
- Danielsson, W. and Fröberg, H. A. (2016) 'React Native application development'.
- Indriana, M. and Adzani, M. L. (2017) 'UI/UX analysis amp; design for mobile e-commerce application prototype on Gamedia.com', in *2017 4th International Conference on New Media Studies (CONMEDIA)*, pp. 170–173. doi: 10.1109/CONMEDIA.2017.8266051.
- Ongo, G. (2018) 'Hybrid Database System of MySQL and MongoDB in Web Application Development', *2018 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)*. IEEE, (September), pp. 1–9.
- Razi, A. A., Mutiaz, I. R. and Setiawan, P. (2018) 'Penerapan Metode Design Thinking Pada Model Perancangan Ui/Ux Aplikasi Penanganan Laporan Kehilangan Dan Temuan Barang Tercecer', *Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain dan Periklanan (Demandia)*, 3(02), p. 219. doi: 10.25124/demandia.v3i02.1549.
- React Native · Learn once, write anywhere* (2013). Available at: <https://reactnative.dev/> (Accessed: 11 January 2022).
- Schroers, J. (2018) 'I have a Facebook account , therefore I am – authentication with social networks with social networks', *International Review of Law, Computers & Technology*. Taylor & Francis, 0(0), pp. 1–13. doi: 10.1080/13600869.2018.1475895.
- Watomakin, D. B., Pramajuri, B. A. and Suyoto (2021) 'Mobile Application Design for Ordering Clean Water Using UCD Method in Indonesia', *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 15(2), pp. 88–109. doi: 10.3991/ijim.v15i02.11313.
- Wijayarathna, C. and Arachchilage, N. A. G. (2019) 'An Empirical Usability Analysis of the Google Authentication API'.

Halaman ini sengaja dikosongkan